

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Panti

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Balongbendo didirikan Oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Balongbendo, sebelum berdirinya panti asuhan ini dipakai untuk Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) Siti Aminah, seiring perjalanan waktu pada Tahun 1989 BKIA Siti Aminah telah dialih fungsikan menjadi Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah yang dicetuskan pertama kali oleh Ibu Aslam, yang beralamatkan di Jalan Mayjen Bambang Yuwono No 22 Desa Suwaluh RT 02 Rw 01 Balongbendo Sidoarjo.

Setelah dicetuskan ide pendirian panti belum langsung bisa direalisasikan, jelang 2 tahun baru ditempati oleh anak asuh tepatnya pada tahun 1991 serta mendapatkan ijin operasional panti dari Dinsos pada tahun 1998. Panti Asuhan ini ditempati oleh anak asuh putra dan putri menjadi satu. Dengan keterbatasan tempat akhirnya anak yang dekat rumah dipulangkan menjadi anak diluar asrama yang masih menjadi tanggung jawab pengurus panti. Pada tahun 2011 mendapatkan tanah waqof yang dimanfaatkan untuk tempat panti Asuhan anak putra sehingga anak diluar asrama ditiadakan, semua anak asuh sudah tertampung dalam panti asuhan.

Dalam menjalankan roda perserikatan panti asuhan ‘Aisyiyah Balongbendo tentu saja mempunyai landasan badan hukum yang kuat, landasan badan hukum tersebut yang pertama adalah panti asuhan ‘Asyiyah

Balombangbendo sudah terdaftar di Dinas Perpajakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 31.203.761.7-603.000 yang kedua mendapatkan ijin operasional oleh SK Dinas Sosial yang bernomor 460/1655/110.009/2008 dengan didaftar ulang Tahun 2014 pada UPT Pelayanan Perizinan Terpadu perihal Organisasi Sosial/ Yayasan / Perserikatan/ LSM-UKS dengan nomor P2T/1/07.04/02/I/2014, yang ketiga akte notaris Gubernur Jendral nomor 81/22 Agustus 1914 dan akte perubahan terakhir notaris DEPKUMHAM nomor AHU-88.AH.01.07.Tahun 2010, 23 Juni 2010, yang keempat oleh SK Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Balombangbendo nomor. 8/KEP/V.O/B/1991, yang kelima yaitu anggaran dasar / anggaran rumah tangga. Menurut Surat Tanda Pendaftaran Ulang pada UPT PELAYANAN PERIZINAN TERPADU untuk jenis usaha yang sedang dilaksanakan sekarang ini adalah penyantunan dalam dan luar panti sedangkan yang akan dilaksanakan adalah pelayanan orang lanjut usia diluar panti dan usaha meningkatkan kemampuan keluarga anak asuh.

Saat ini Panti Asuhan 'Aisyiyah balombangbendo berkembang semakin pesat hal ini dikarenakan dukungan dari berbagai pihak lapisan masyarakat dan pemerintah, dari segi bangunan Panti Asuhan 'Aisyiyah Balombangbendo memiliki dua lahan yang cukup luas, lahan pertama seluas 1004 m2 dibuat bangunan untuk asrama putri, lahan kedua seluas 330 m2 untuk asrama putra. Dari segi jumlah anak asuh, saat ini yang dibina panti asuhan berjumlah 39, laki – laki 28 dan perempuan 11. Dari gambaran tersebut diatas membuktikan bahwa Panti Asuhan 'Aisyiyah Balombangbendo semakin

dipercaya masyarakat dalam mengemban tanggung jawab mendidik anak asuhnya.

2. Visi Misi

Visi

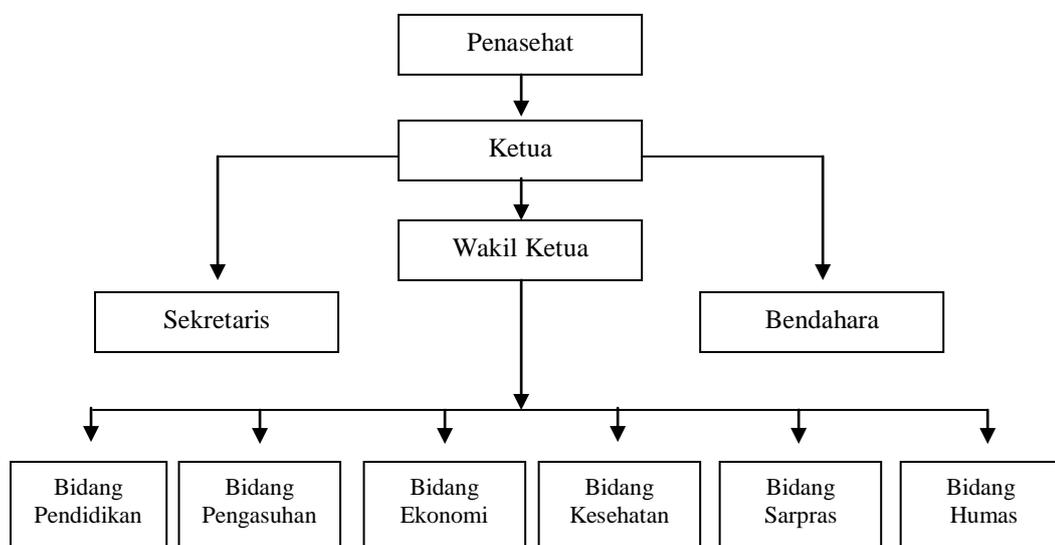
“Terbentuknya insan yang islami , cerdas, cakap, mandiri dan kreatif.”

Misi

- a) Menciptakan lingkungan panti asuhan yang kondusif dan islami yang mengasah kecakapan hidup.
- b) Menyediakan fasilitas yang bisa meningkatkan kecerdasan baik intelektual, emotional dan spiritual.
- c) Mengembangkan program pembinaan berbasis life skill.
- d) Memberikan pembinaan yang mengasah kreatifitas anak asuh.

3. Struktur Kepengurusan

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan



Tugas pokok pengurus panti asuhan' Aisyiyah Balongbendo

a) Penasehat

Bertugas dan berfungsi sebagai orang yang dimintai nasehat untuk pengambilan sebuah keputusan atau kebijakan yang akan dilakukan oleh pengurus panti.

b) Ketua Panti Asuhan

Selaku pelaksana amal usaha bertugas untuk Membina dan mengkoordinasikan semua personalia pengurus untuk kesatuan langkah dalam aktifitas Panti Asuhan, memberikan pengawasan fungsionalisasi dan data administrasi, melaksanakan koordinasi keluar dengan pemerintah (Kantor Dinas Sosial, PDM, PCM, Majelis Kesehatan & Kesejahteraan Masyarakat dan Ortom-ortom yang ada), mengadakan kerja sama dengan lembaga, badan instansi pemerintah atau swasta dalam mencari terobosan untuk penanganan para purna asuh, Senantiasa mengantisipasi permasalahan sosial dan segera mengambil langkah untuk menyelesaikan dalam konteks da'wah.

c) Wakil Kepala Panti Asuhan

Membantu tugas kepala panti bila kepala berhalangan, membantu mengawasi kegiatan-kegiatan anak panti yang ada hubungannya dengan pendidikan, pengajian serta kemajuan anak didik, tugas-tugas lain sesuai situasi dan kondisi atas persetujuan kepala panti.

d) Sekretaris

Pelaksana bidang administrasi dan inventarisasi data, pengarah kerja TU, sebagai partner ketua dalam mengambil keputusan (kebijakan panti), pelaksana keuangan dan anggaran bulanan.

e) Bendahara

Pendistribusi keuangan harian dan anggaran bulanan, menghimpun dana rutin dari bidang dana serta dana insidental donatur, menerima dan mengeluarkan dana untuk segala anggaran sepengetahuan ketua.

f) Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas yang diprioritaskan di Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah, untuk melatih anak asuh menjadi cerdas dan cakap di lingkungan masyarakat. Selain pendidikan formal, setiap kegiatan yang ada harus memiliki nilai edukatif, termasuk dalam hal pembentukan akhlak anak asuh. Kegiatan yang termasuk dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Belajar di sekolah
- 2) Bimbingan belajar di panti
- 3) Pekerjaan rumah (PR)
- 4) Lomba
- 5) 5 R (Rajin, Resik, Rapi, Rawat dan Ringkas)
- 6) Hiburan/Wisata
- 7) Bela diri Tapak Suci

g) Bidang Pengasuhan

Harus bertempat tinggal di asrama 24 jam, bertindak sebagai kepala asrama yang bertugas memelihara dan menjaga sarana panti dan penghuninya, membantu terlaksananya program panti yang telah ditetapkan, menerima, mencatat, menyimpan dan mengeluarkan barang yang diterima oleh Panti Asuhan untuk keperluan dapur, meneliti, menyusun, menyediakan atau mengadakan dan menyalurkan barang yang dibutuhkan untuk keperluan rumah tangga panti, membimbing dan mengarahkan anak asuh untuk melaksanakan ibadah, mengamati dan mengobati anak asuh yang menderita sakit, mengamati kebersihan para penghuni dan lingkungan panti untuk disampaikan kepada kepala panti.

h) Bidang Ekonomi

Bertugas menghimpun dana kepada para donatur tetap, mengisi & menyampaikan blanko dana rutin perbulan kepada ketua untuk diketahui dan selanjutnya menyerahkan dana kepada bendahara panti, berusaha untuk mencari atau menggali jaringan baru sebagai sumber dana.

i) Bidang Kesehatan

Bertanggung jawab terhadap kesehatan anak asuh panti asuhan, memprogram kegiatan, mencatat dan mengevaluasi seluruh kegiatan kesehatan anak asuh, bersama ketua menentukan kebijakan kesehatan panti asuhan, memberikan kesehatan yang terbaik kepada anak-anak panti asuhan, mengawasi, mengkoordinir dan memberikan bimbingan

kepada anak asuh untuk melakukan perawatan kesehatan untuk dirinya sendiri.

j) Bidang Sarpras

Bertugas menyusun rencana sosialisasi tentang pedoman perencanaan, tata cara pengusulan, pelaksanaan, pelaporan pengelolaan sarana prasarana dan perlengkapan, penyusunan perencanaan, pelaksanaan pengadaan, pendistribusian, pendayagunaan, dan perawatan sarana prasarana dan perlengkapan di lingkungan Panti Asuhan.

k) Bidang Humas

Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya, membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukan informasi tentang panti, untuk kemajuan panti asuhana ‘Aisyiyah Balongbendo.

1. Alur dan laporan dari pengolahan data anak, perkembangan dan kegiatan

Anak asuh yang tinggal di Panti asuhan berbeda-beda dilihat dari segi usia, tingkat kedewasaan dan pendidikan. Berikut beberapa keterangan terkait dengan anak asuh:

a) Penerimaan anak asuh di Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah dibatasi usia

TK dikarenakan memang tidak ada pengasuh khusus yang disediakan menangani anak-anak usia prasekolah.

- b) Anak asuh terdiri dari anak-anak kurang mampu dalam hal ekonomi, yatim, piatu, dan yatim piatu.
- c) Anak asuh berasal dari daerah sekitar, luar kota dan luar Jawa Timur. Proses pendaftaran anak asuh harus berdasarkan prosedur yang ditetapkan di Panti Asuhan. Dari pengisian formulir pendaftaran sampai surat pernyataan dan perjanjian anak asuh dan orang tua dengan Panti Asuhan.
- d) Masa anak tinggal dipanti sampai lulus SMA/ sederajat. Setelah lulus anak asuh melakukan pengabdian di Panti selama satu tahun. Selanjutnya, anak asuh diberi kebebasan untuk menentukan masa depan mereka. Antara bekerja atau kuliah. Bagi anak asuh yang memilih kuliah, maka Panti Asuhan memberikan bantuan biaya khusus transportasi dan masih diperbolehkan tinggal. Biaya pendidikan dibebankan sepenuhnya kepada anak purna asuh.

Terciptanya kehidupan harmonis dan kekeluargaan Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Balongbendo layaknya sebuah keluarga bahagia merupakan harapan segenap pengurus dari sejak awal berdirinya. Usaha perbaikan dan peningkatan kualitas selalu dilakukan demi terwujudnya harapan tersebut. Diantaranya memprogramkan aktivitas anak asuh baik dalam bidang bimbingan, pendidikan, ketrampilan dan lain sebagainya.

a) Bidang Bimbingan Keagamaan

Anak-anak yang menjadi anak Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Balongbendo adalah anak-anak yang memiliki problematika ekonomi dan taraf hidup sosial rendah. Tidak semua anak di Panti Asuhan memiliki latar belakang keluarga yang mengerti agama. Maka dari itu, di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah sudah disediakan bimbingan keagamaan yang wajib diikuti oleh setiap anak asuh. Bimbingan keagamaan dilaksanakan setelah sholat shubuh dan setelah sholat maghrib dengan mata pelajaran tafsir, fiqih, al qur'an, tarikh dan lain-lain, termasuk aqidah akhlak. Hal ini dimaksudkan, agar anak asuh memperoleh pengetahuan lebih tentang keagamaan yang tidak didapatnya di sekolah. Sehingga terciptalah insan yang islami sesuai dengan visi Panti Asuhan.

b) Bidang Ketrampilan

Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Balongbendo juga memiliki visi ke depan untuk menjadi Panti mandiri dan kreatif. Maka disini dibekalkan dengan berbagai ketrampilan agar anak asuh mampu belajar hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Yang meliputi ketrampilan memasak, menjahit, dan pembinaan skill.

c) Bidang Usaha

Sebagai Panti Asuhan yang berorientasi pada Panti Mandiri, Panti Asuhan memiliki sebuah usaha kecil, yaitu koperasi serba ada dan warung bakso. Dalam hal ini, anak purna asuh yang berperan aktif

menjalankan usaha. Sehingga mereka memiliki skill dalam bidang entrepreneur.

4. Jadwal kegiatan anak asuh

Berikut jadwal kegiatan harian anak asuh:

Jadwal kegiatan harian anak asuh

Pukul	Kegiatan
21.00-03.00	- Tidur malam
03.00-04.30	- Sholat tahajud dan subuh berjama'ah
04.30-05.30	- Mengaji (oleh bapak H. M. Zainuri)
05.30-06.00	- Mandi dan persiapan berangkat sekolah
06.00-14.00	- Anak sekolah di luar Panti Asuhan
14.00-15.00	- Istirahat siang
15.00-16.00	- Sholat ashar berjama'ah dan dilanjutkan dengan bersih diri
16.00-18.00	- Belajar bersama (bimbel) - sholat maghrib berjama'ah
19.00-21.00	- sholat isya' berjama'ah - Mengaji sesuai jadwal (tapak suci)

Catatan :

1. Sholat malam dilaksanakan 3x dalam seminggu (selasa, jum'at dan minggu)
2. Jadwal mengaji pagi oleh bapak H. M. Zainuri dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, Jumat, Minggu.
3. Pada pukul 19.00-21.00 anak-anak mengaji sesuai jadwal masing-masing, bagi anak-anak yang mengikuti Tapak Suci maka tidak mengikuti ngaji. Jadwal Tapak Suci khusus dilaksanakan pada hari selasa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu lembaga. Laporan keuangan yang disajikan pada Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo Tahun 2014 terdiri hanya menggunakan sistem biasa yaitu laporan pemasukan dan pengeluaran belum sesuai standart akuntansi, berikut tabel laporan keuangan Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo Tahun 2014 :

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Panti Asuhan

Laporan Keuangan
Panti Asuhan 'Aisyiyah Balong Bendo
Tahun 2014

Saldo awal bulan Jan 2014		Rp. 226.519.195
Pemasukan :		
1) Donatur	Rp. 574.044.650	
2) Puskesmas	Rp. 32.091.000	
3) Donatur Krian	Rp. 67.334.000	
4) Donatur Penambangan	Rp. 18.745.000	
5) Donatur Singkalan	Rp. 1.745.000	
6) YYM Sidoarjo	Rp. 5.750.000	
7) Yayasan Darmais	Rp. 9.000.000	
8) Penerimaan Piutang	<u>Rp. 11.483.000</u>	
		Rp. 720.192.650
		<u>Rp. 946.711845</u>
Pengeluaran :		
1. B. Telpon	Rp. 1.570.307	
2. B. Listrik	Rp. 6.755.500	

3. Belanja Dapur	Rp. 52.000.000	
4. B. Pendidikan	Rp. 137.505.900	
5. B. Transportasi	Rp. 16.904.000	
6. B. Kesehatan & Kebersihan	Rp. 6.903.400	
7. B. ATK & ADM	Rp. 6.625.900	
8. B. Sarana & Prasarana	Rp. 62.772.300	
9. B. Hr. Karyawan	Rp. 56.200.000	
10. B. Loka Karya	Rp. 1.200.000	
11. B. Lain-lain	Rp. 60.092.600	
12. Transport pengambilan Donatur	Rp. 16.432.125	
13. B. Perbaikan dan perawatan	Rp. 9.851.500	
		Rp. 834.813.532
Saldo akhir bulan Des 2014		Rp. 111.898.313

Sumber : Laporan Keuangan Panti Asuhan

Keuangan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Balongbendo

a) Sumber Dana Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah Balongbendo

Sumber dana Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah Balongbendo-Krian dibedakan menjadi 3 jenis sumber dana, yaitu:

1. Dana Pribadi

Sumber dana pribadi berasal dari kegiatan produksi anak asuh. Anak asuh Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah Balongbendo-Krian memiliki kegiatan warung bakso dan koperasi kecil.

2. Dana Bantuan Pemerintah dan Yayasan Sosial

Dana bantuan dari pemerintah berasal dari Yayasan Dharmais, dana APBD dan APBN. Dana bantuan dari Yayasan Dharmais, dana APBD dan APBN harus dipertanggungjawabkan setiap bulan dengan mengirim laporan keuangan. Sedangkan dana dari yayasan sosial berasal dari Yayasan Yatim Mandiri (YYM) Sidoarjo dan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya. Dana bantuan dari pemerintah dan yayasan diberikan berdasarkan jumlah anak asuh.

3. Dana dari Donatur

Dana bantuan donatur berasal dari bantuan donatur secara pribadi maupun dari perusahaan dan instansi swasta yang memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Balongbendo.

Dari ketiga sumber dana Panti Asuhan di atas, yang paling banyak memberikan bantuan dan menyuplai kebutuhan anak-anak adalah dari donatur tetap. Jumlah donatur tetap mencapai 200 orang yang berasal dari lingkungan sekitar desa Balongbendo dan di luar lingkungan Balongbendo.

b) Penggunaan Dana Panti Asuhan

Dana Panti Asuhan yang berasal dari sumber di atas meliputi dana pribadi, dana bantuan pemerintah / yayasan sosial dan donatur sepenuhnya digunakan untuk kegiatan operasional. Kegiatan itu ada yang bersifat kewajiban tetap bulanan adapula yang bersifat insidental, yang bersifat pengeluaran wajib bulanan misalkan Biaya telpon, listrik,

belanja dapur, pendidikan dan lain sebagainya sedangkan yang bersifat insidental seperti biaya kesehatan anak asuh dan biaya perbaikan dan perawatan.

c) Laporan Keuangan Biasa

Laporan keuangan Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo bisa dikatakan masih sederhana dikarenakan masih menggunakan laporan keuangan biasa yang hanya menyajikan dalam bentuk laporan penerimaan dan pengeluaran.

Laporan Keuangan 'Aisyiyah Balongbendo pada kenyataannya sangat transparan dalam menyampaikan kepada publik, ini dibuktikan dengan adanya Majalah Khansa yang terbit 6 bulan sekali yang berisikan Laporan Keuangan secara sederhana yaitu menampilkan daftar donatur berupa uang, daftar donatur barang dan laporan keuangan selama 6 bulan.

C. Pembahasan

Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo merupakan salah satu lembaga nirlaba karena dalam pengelolaannya tidak mencari keuntungan melainkan mencari dana untuk kebutuhan operasional kegiatannya serta mengembangkan panti asuhan ke arah yang lebih baik sehingga fungsi dari panti asuhan itu sendiri bisa dirasakan oleh masyarakat. Salah satu fungsi panti asuhan yaitu memberikan pelayanan kepada anak yatim piatu serta anak terlantar dalam bidang kesehatan, pendidikan dan pembekalan kemampuan untuk hidup dimasyarakat.

Dalam penggalangan dana dibutuhkan sebuah cara untuk menarik para donatur agar mereka mau menyumbangkan sebagian rezekinya dan percaya pada panti asuhan dalam pengelolaan dana yang diperoleh.

Pada kenyataannya laporan keuangan panti masih murni yaitu berupa pemasukan, pengeluaran dan saldo, belum sesuai standart PSAK No 45 yang berisikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian keuangan panti asuhan 'Aisyiyah Balongbendo yang laporannya masih murni itu menjadi laporan yang sesuai standart PSAK No 45.

Setelah melakukan penelitian laporan keuangan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penelitian keuangan panti yang dapat diteliti adalah tiga tahun terakhir yaitu dari Tahun 2012 – 2014. Sejauh ini panti tidak pernah mengalami kendala yang berarti apalagi mengalami defisit hanya saja pernah mengalami saldo minimal. Sedangkan untuk laporan keuangan panti putra dan panti putri menjadi satu pembukuan atau satu pelaporan walau berbeda tempat, panti juga mempunyai sebuah usaha kecil yaitu toko sembako yang mana toko tersebut langsung dikelola panti guna untuk kemandirian, dalam pelaporan keuangannya dibedakan dari laporan keuangan pada umumnya hal ini dimaksud untuk mempermudah pencatatannya.

Dalam pengembangannya panti hanya mengandalkan sumbangan dari donatur, pemerintah, dan lembaga sosial. Selama ini pengurus mampu untuk mengelolah keuangannya sehingga panti tidak mempunyai hutang

sama sekali. Untuk pelaporan penggunaan dana, panti asuhan sudah cukup transparan hal ini dibuktikan dengan adanya majalah kharizma yang terbit 6 bulan sekali berisikan tentang semua informasi laporan arus kas serta besarnya pemasukan dari donatur secara terperinci berupa uang maupun barang, sedangkan dana dari APBD atau APBN dari pemerintah ada laporan pertanggung jawaban khusus yang harus dilaporkan setelah menggunakan dana tersebut.

Dalam teknis pengumpulan dana dari donatur panti mempunyai cara khusus yang mempermudah untuk menyumbang dananya yaitu disediakan rekening bank untuk transfer uang dengan mudah dan cepat, juga disediakan petugas untuk mengambil langsung kerumah donatur, donatur juga bisa langsung datang kepanti untuk memberikan sumbangnya. Selama ini panti tidak pernah ada batasan besar kecilnya suatu sumbangan hanya saja ada moment tertentu seperti idul adha atau pemberian zakat fitrah yang besarnya sumbangan sudah ditentukan.

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan PSAK 45

Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo
Laporan Posisi Keuangan
Desember 2014

Aset :		
Kas dan Setara Kas	Rp. 111.898.313	
Jumlah Aset		Rp. 111.898.313
Kewajiban dan Aset Neto :		
Kewajiban (Catatan A)	(Rp. 834.813.532)	
Aset Bersih Tidak Terikat (Catatan B)	Rp. 226.519.195	
Aset Bersih Terikat Temporer (Catatan C)	Rp. 720.192.650	
Jumlah kewajiban dan Aset Neto		Rp. 111.898.313

Sumber :Laporan Posisi Keuangan Panti Asuhan sudah diolah penulis

a. Aset

Aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan merupakan Aset yg berupa Kas dan Setara Kas. Panti Asuhan 'Aisyiyah Balong Bendo tidak mencatat atau melaporkan Aset tetap yang berupa properti atau investasi. Jumlah Aset yang berupa Kas dan Setara Kas tahun 2014 yaitu sebesar Rp 111.898.313.

b. Kewajiban dan Aset Bersih

Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo memiliki kewajiban dari semua pengeluaran panti yaitu sebesar Rp 834.813.532. Aset Bersih Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo terdiri dari Aset Bersih Tidak Terikat dan Aset Bersih Terikat Temporer. Nilai aset bersih tidak terikat dalam laporan posisi keuangan merupakan saldo akhir tahun lalu yaitu sebesar Rp 226.519.195. Sedangkan untuk nilai aset bersih terikat temporer yang disajikan dalam laporan posisi keuangan merupakan total pemasukan akhir periode tanpa saldo akhir tahun lalu yaitu sebesar Rp. 720.192.650. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, sumbangan tidak terikat tidak dapat memenuhi

kebutuhan dana untuk biaya dan kewajiban, dan nilai tersebut oleh Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo dipenuhi dengan Aset terikat temporer.

Tabel 4.3 Laporan Aktifitas PSAK 45

Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo
Laporan Aktivitas
Desember 2014

Pendapatan dan penghasilan Tidak Terikat :		
4. Donatur	Rp. 585.527.650	
5. Puskesmas	Rp. 32.091.000	
6. Donatur Krian	Rp. 67.334.000	
4. Donatur Penambangan	Rp. 18.745.000	
5. Donatur Singkalan	Rp. 1.745.000	
6. YYM Sidoarjo	Rp. 5.750.000	
7. Yayasan Darmais	Rp. 9.000.000	
Jumlah Pendapatan penghasilan tidak terikat	Rp. 720.192.650	
Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan :		
pemenuhan program pembatasan	Rp. -	
Jumlah pemenuhan program pembatasan	Rp. -	
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan	Rp. 720.192.650	
Beban dan Pengeluaran :		
1. B. Telpn	Rp. 1.570.307	
2. B. Listrik	Rp. 6.755.500	
3. Belanja Dapur	Rp. 52.000.000	
4. B. Pendidikan	Rp. 137.505.900	
5. B. Transportasi	Rp. 16.904.000	
6. B. Kesehatan & Kebersihan	Rp. 6.903.400	
7. B. ATK & ADM	Rp. 6.625.900	
8. B. Sarana & Prasarana	Rp. 62.772.300	
9. B. Hr. Karyawan	Rp. 56.200.000	
10. B. Loka Karya	Rp. 1.200.000	
11. B. Lain-lain	Rp. 60.092.600	
12. Transport pengambilan Donatur	Rp. 16.432.125	
13. B. Perbaikan dan perawatan	Rp. 9.851.500	
Jumlah Beban	Rp. 834.813.532	
Penurunan Aset Bersih tidak terikat	(Rp. 114.620.882)	
Pemenuhan program pembatasan :		
Sumbangan	Rp. -	
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	(Rp. -)	
Kenaikan aset bersih terikat	(Rp. 114.620.882)	
Kenaikan/Penurunan Aset bersih	(Rp. 114.620.882)	
Aset bersih awal tahun	Rp. 226.519.195	
Aset bersih akhir tahun	Rp. 111.898.313	

Sumber : Laporan aktivitas Panti Asuhan sudah diolah penulis

a) Laporan Aktifitas

Laporan Aktivitas menyajikan saldo aset bersih pada akhir tahun yang merupakan hasil dari penjumlahan kenaikan aset bersih dan saldo aset bersih pada awal tahun. Laporan Aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan.

a. Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat

Dalam Laporan Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo Pendapatan dan Penghasilan Tidak terikat terdiri dari Donatur, Puskesmas, Donatur Krian, Donatur, Penambangan, Donatur Singkalan, YYM Sidoarjo, Yayasan Darmais, Penerimaan Piutang. Nilai Sumbangan yang disajikan merupakan total sumbangan dari dana yang dikumpulkan oleh panti dengan jumlah Rp. 720.192650.

b. Aset Bersih yang dibebaskan dari Pembatasan

Pemenuhan program pembatasan di panti asuhan 'aisyiyah balong bendo tidak ada aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan. Karna setiap orang memberi tanpa memberi batasan kepada panti .

c. Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan Lain

Merupakan total dari penjumlahan jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya dengan jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat dengan jumlah Rp. 720.192.650.

d. Beban dan Pengeluaran

Yang termasuk dalam beban dan pengeluaran adalah semua penggunaan dana untuk membiayai program setiap bidang, operasional Panti, dan lain-lain dengan jumlah Rp. 834.813.532.

e. Penurunan Aset Bersih Tidak Terikat

Penurunan aset bersih tidak terikat dari jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan di kurangi jumlah beban yaitu (Rp. 114.620.882).

f. Pemenuhan Program Pembatasan

Yang di sajikan dalam pemenuhan program pembatasan pada panti tersebut tidak ada donatur yang memberikan dana pembatasan .

g. Kenaikan Aset Bersih Terikat

Kenaikan aset bersih terikat disini hasilnya masih tetap sama dengan penurunan aset bersih tidak terikat yaitu (Rp. 114.620.882)

h. Kenaikan/Penurunan Aset bersih

Kenaikan/Penurunan aset bersih terikat hasilnya sama dengan kenaikan aset bersih terikat yaitu (Rp. 114.620.882)

i. Aset Bersih Awal Tahun

Aset bersih awal tahun dari hasil awal tahun yaitu Rp. 226.519.195

j. Aset Bersih Akhir Tahun

Aset bersih akhir tahun dari hasil kenaikan aset bersih dikurangi aset bersih awal tahun dengan jumlah Rp. 111.898.313.

Tabel 4.4 Laporan Arus Kas PSAK 45

Panti Asuhan 'Aisyiyah Balongbendo
Laporan Arus Kas
Desember 2014

Arus kas dari aktivitas operasi :		
Kas dari penyumbang	Rp. 720.192.650	
Biaya umum	(Rp. 717.320.932)	
Biaya gaji	(Rp. 56.200.000)	
Biaya lain-lain	(Rp. 60.092.600)	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(Rp. 113.420.882)
Arus kas dari aktifitas investasi :		
Penerima dari investasi	Rp.-	
Kas Bersih yang digunakan dari aktivitas investasi		Rp. -
Arus kas dari aktifitas pendanaan :		
Aktivitas pendanaan lain		
Loka Kraya	(Rp. 1200.0000)	
Kas Bersih yang digunakan dari aktivitas investasi		(Rp. 1.200.000)
Kenaikan bersih dalam kas dan stara kas	(Rp 114.620.552)	
Kas dan stara kas awal tahun	Rp. 226.519.195	
Kas dan stara kas akhir tahun		Rp. 111.898.313

Sumber : Laporan Arus Kas Panti Asuhan sudah diolah penulis

a) Laporan Arus Kas

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional Panti seperti

Kas dari penyumbang, Biaya umum, Biaya Gaji dan , Biaya lain-lain yang terkait dengan kegiatan operasional Panti yaitu sebesar Rp. 113.420.882.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tidak pernah ada pemasukan dan pengeluaran.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah dana loka karya yaitu sebesar Rp. 1.200.000

Tabel 4.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan A :		
Hasil dari kewajiban	1. B. Telpon 2. B. Listrik 3. Belanja Dapur 4. B. Pendidikan 5. B. Transportasi 6. B. Kesehatan & Kebersihan 7. B. ATK & ADM 8. B. Sarana & Prasarana 9. B. Hr. Karyawan 10. B. Loka Karya 11. B. Lain-lain 12. Transport pengambilan Donatur 13. B. Perbaikan dan perawatan	Rp. 1.570.307 Rp. 6.755.500 Rp. 52.000.000 Rp. 137.505.900 Rp. 16.904.000 Rp. 6.903.400 Rp. 6.625.900 Rp. 62.772.300 Rp. 56.200.000 Rp. 1.200.000 Rp. 60.092.600 Rp. 16.432.125 <u>Rp. 9.851.500</u> Rp.834.813.532
Catatan B :		
Aset Bersih Tidak Terikat	Pemasukan – Pengeluaran (Tahun Lalu)	Rp.712.289.695 <u>Rp.485.770.500</u> Rp.226.519.195

Catatan C :		
Aset Bersih Terikat	1. Donatur	Rp. 585.527.650
	2. Puskesmas	Rp. 32.091.000
Temporer	3. Donatur Krian	Rp. 67.334.000
	4. Donatur Penambangan	Rp. 18.745.000
	5. Donatur Singkalan	Rp. 1.745.000
	6. YYM Sidoarjo	Rp. 5.750.000
	7. Yayasan Darmais	<u>Rp. 9.000.000</u>
		Rp.720.192.650

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk laporan keuangan panti menjadi lebih baik sehingga hasil penelitian ini benar – benar bisa dirasakan oleh karena itu sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara menganalisis arus kas dengan menerapkan PSAK No 45 sebagai salah satu alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah Balong Bendo, maka pembahasan tentang analisa dengan menggunakan rasio horizontal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Laporan posisi keuangan dengan analisis horizontal

Uraian	2012	2013	perubahan		2013	2014	perubahan	
			Rupiah	Persen			Rupiah	Persen
Aset :								
Kas dan Setara Kas	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%	226.519.195	111.898.313	-114.620.882	49%
Jumlah Aset	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%	226.519.195	111.898.313	-114.620.882	49%
Kewajiban dan Aset Neto :								
Kewajiban	-560.789.650	-485.770.500	75.019.150	87%	-485.770.500	-834.813.532	-349.043032	172%
Aset Bersih Tidak Terikat	81.863.495	11.392.395	-70.471.100	14%	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%
Aset Bersih Terikat Temporer	490.318.550	700.897.300	210.578.750	43%	700.897.300	720.192.650	19.295.350	103%
Jumlah kewajiban dan Aset Neto	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%	226.519.195	111.898.313	-114.620.882	49%

Tabel 4.7 Laporan Aktivitas Analisis Horizontal

Uraian	2012	2013	Perubahan		2013	2014	Perubahan	
			Rupiah	Persen			Rupiah	Persen
Pendapatan dan penghasilan Tidak Terikat :								
1. Donatur	385.740.050	512.289.800	126.549.750	33%	512.289.800	585.527.650	73.237.850	14%
2. Puskesmas	29.205.000	26.138.000	(3.067.000)	89%	26.138.000	32.091.000	5.953.000	23%
3. Donatur Krian	56.913.500	68.851.500	11.938.000	21%	68.851.500	67.334.000	(1.517.500)	98%
4. Donatur Penambangan	14.460.000	13.635.000	(825.000)	94%	13.635.000	18.745.000	5.110.000	37%
5. Donatur Singkalan	4.000.000	24.800.000	20.800.000	21%	24.800.000	1.745.000	(23.055.000)	7%
6. Yayasan Darmais	0	9.000.000	9.000.000		9.000.000	9.000.000	-	100%
7. YYM Sidoarjo	0	5.668.000	5.668.000		5.668.000	5.750.000	82.000	1%
8. APBD	0	40.515.000	40.515.000		40.515.000	-	(40.515.000)	0%
Jumlah Pendapatan penghasilan tidak terikat	490.318.550	700.897.300	210.578.750	43%	700.897.300	720.192.650	19.295.350	3%
Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan :							-	
pemenuhan program pembatasan	0	0	-	0%	0	0	-	
Jumlah pemenuhan program pembatasan	0	0	-	0%	0	0	-	
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan	490.318.550	700.897.300	210.578.750	43%	700.897.300	720.192.650	19.295.350	3%

Uraian	2012	2013	Perubahan		2013	2014	Perubahan	
			Rupiah	Persen			Rupiah	Persen
Beban dan Pengeluaran :								
1. B. Telpon	1.670.200	1.200.700	(469.500)	72%	1.200.700	1.570.307	369.607	31%
2. B. Listrik	4.886.700	5.338.400	451.700	9%	5.338.400	6.755.500	1.417.100	27%
3. Belanja Dapur	49.854.100	43.661.600	(6.192.500)	88%	43.661.600	52.000.000	8.338.400	19%
4. B. Pendidikan	149.721.150	140.881.000	(8.840.150)	94%	140.881.000	137.505.900	(3.375.100)	98%
5. B. Transportasi	15.263.000	16.343.500	1.080.500	7%	16.343.500	16.904.000	560.500	3%
6. B. Kesehatan & Kebersihan	22.024.200	9.825.700	(12.198.500)	45%	9.825.700	6.903.400	(2.922.300)	70%
7. B. ATK & ADM	7.051.200	11.000.100	3.948.900	56%	11.000.100	6.625.900	(4.374.200)	60%
8. B. Sarana & Prasarana	197.946.400	158.586.750	(39.359.650)	80%	158.586.750	462.772.300	304.185.550	92%
9. B. Hr. Karyawan	44.795.000	41.925.000	(2.870.000)	94%	41.925.000	56.200.000	14.275.000	34%
10. B. Loka Karya	6.279.000	4.617.000	(1.662.000)	74%	4.617.000	1.200.000	(3.417.000)	26%
11. B. Lain-lain	43.850.400	41.591.550	(2.258.850)	95%	48.091.550	60.092.600	12.001.050	25%
12. Transport pengambilan Donatur	11.698.300	4.299.200	(7.399.100)	37%	4.299.200	16.432.125	12.132.925	82%
13. B. Perbaikan dan perawatan	5.750.000	6500000	750.000	13%	6500000	9.851.500	3.351.500	52%

Uraian	2012	2013	Perubahan		2013	2014	Perubahan	
			Rupiah	Persen			Rupiah	Persen
Jumlah Beban	560.789.650	485.770.500	(75.019.150)	87%	492.270.500	834.813.532	342.543.032	70%
Penurunan Aset Bersih tidak terikat	-70.471.100	215.126.800	285.597.900	-5%	208.626.800	(114.620.882)	(323.247.682)	-55%
Pemenuhan program pembatasan :			-	0%			-	
Sumbangan	0	0	-	0%	0	0	-	
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	0	0	-	0%	0	0	-	
Kenaikan aset bersih terikat	-70.471.100	215.126.800	285.597.900	-5%	215.126.800	(114.620.882)	(329.747.682)	-53%
Kenaikan Aset bersih	-70.471.100	215.126.800	285.597.900	-5%	215.126.800	(114.620.882)	(329.747.682)	-53%
Aset bersih awal tahun	81.863.485	11392385	(70.471.100)	4%	11392385	226.519.185	215.126.800	1988%
Aset bersih akhir tahun	11.392.385	226.519.185	215.126.800	1988%	226.519.185	111.898.303	(114.620.882)	49%

Tabel 4.8 Laporan Arus Kas Analisis Horizontal

	2012	2013	Perubahan		2013	2014	Perubahan	
			Rupiah	Persen %			Rupiah	Persen %
Arus kas dari aktivitas operasi :								
Kas dari penyumbang	490.318.550	700.897.300	210.578.750	43%	700.897.300	720.192.650	19.295.350	3%
Biaya umum	(498.961.950)	(391.136.950)	(107.825.000)	78%	(391.136.950)	(717.320.932)	326.183.982	83%
Biaya gaji	(6.279.000)	(41.925.000)	35.646.0000	68%	(41.925.000)	(56.200.000)	14.248.000	34%
Biaya lain-lain	(11.698.300)	(48.091.550)	36.393.250	41%	(48.091.550)	(60.092.600)	12.001.050	25%
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(26.620.700)	219.743.800	193.123.100	25%	219.743.800	(113.420.882)	(106.322.918)	-52%
Arus kas dari aktifitas investasi :								
Penerima dari investasi	0	0	0		0	0	0	
Kas Bersih yang digunakan dari aktivitas investasi	0	0	0		0	0	0	
Arus kas dari aktifitas pendanaan :								
Aktivitas pendanaan lain								
Loka Kraya	(43.850.400)	(4.617.000)	(39.233.400)	11%	(4.617.000)	(1.200.000)	(3.417.000)	26%
Kas Bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(43.850.400)	(4.617.000)	(39.233.400)	11%	(4.617.000)	(1.200.000)	(3.417.000)	26%
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	(70.471.100)	215.126.800	144.655.700	-305%	215.126.800	(114.620.002)	(100.506.798)	-53%
Kas dan setara kas awal tahun	81.863495	11.392.395	(70.471.100)	14%	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%
Kas dan setara kas akhir tahun	11.392.395	226.519.195	215.126.800	1988%	226.519.195	111.898.313	(114.620.882)	49%

Sumber:Laporan Arus Kas PSAK 45 Horizontal sudah diolah penulis

Pada analisis horizontal di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Bahwa kas dari penyumbang dari Tahun ketahun mengalami kenaikan, tahun 2012 – 2013 mengalami kenaikan 43 %, tahun 2013-2014 mengalami kenaikan 3%. Kenaikan ini disebabkan jumlah dari donatur tetap meningkat.
- b. Untuk biaya umum mengalami naik turun yaitu pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan 78% dikarenakan pengeluaran tidak terduga meningkat, pada tahun 2013-2014 naik sebesar 83%.
- c. Biaya gaji mengalami kenaikan dari tahun ketahun, tahun 2012-2013 naik 68% dan tahun 2013-2014 naik 34 %. Gaji mengalami kenaikan diakibatkan bertambahnya karyawan panti.
- d. Biaya lain lain mengalami kenaikan juga dikarenakan besarnya biaya telpon, listrik, dapur semakin meningkat, tahun 2012-2013 naik sebesar 41%, tahun 2013-2014 naik 25%.
- e. Pada kas bersih yang digunakan dari aktifitas operasi juga mengalami naik turun yaitu pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan 25% dan tahun 2013-2014 turun sebesar -52%.
- f. Aktifitas pedanaan lain – lain juga mengalami penurunan yaitu Loka karya pada tahun 2012-2013 turun sebesar 11% dan tahun 2013-2014 turun 26% dikarenakan banyaknya kegiatan luar maupun dalam.
- g. Kas bersih yang digunakan dari aktifitas pendanaan mengalami penurunan sama seperti loka karya dari tahun 2012-2014.

- h. Pada kenaikan kas dan setara kas mengalami naik turun yaitu pada tahun 2012-2013 naik sebesar 305% dan tahun 2013-2014 turun sebesar 53% yang diakibatkan karena kas bersih yang digunakan untuk aktifitas operasi mengalami kenaikan pada tahun 2013, sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 100.506.798,-.
- i. Untuk kas dan setara kas awal tahun juga mengalami naik dan turun yaitu pada tahun 2012-2013 sebesar 14% dan tahun 2013-2014 naik 1988%, hal ini disebabkan pemasukan awal tahun.
- j. Sedangkan untuk kas dan setara kas akhir tahun mengalami naik turun juga yaitu tahun 2012-2013 naik 1988% dan tahun 2013-2014 turun 49%, hal ini disebabkan hasil awal tahun.